



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Bertanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Taqwa Al-Hidayah Danto Pada Masa *New Normal*

Suci Wulandari¹, Daviq Chairilisyah², Defni Satria³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini/ Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia
Email:suci.wulandari0531@student.unri.ac.id, daviqch@yahoo.com, defni.satria@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi karakter tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa new normal. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Langkah-langkah yang dilakukan adalah: membuat pernyataan dalam bentuk angket, menguji validitas instrumen angket, melakukan uji reliabilitas terhadap angket yang valid, menyebarkan angket, mengumpulkan data, menganalisis data. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis persentase. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi karakter tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto masa New Normal ditinjau dari indikator keluarga berada pada kategori cukup, indikator sekolah dalam kategori cukup, indikator masyarakat berada pada kategori cukup. indikator psikologi berada pada kategori cukup, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 72,43% berada pada kategori cukup. Sehingga keempatnya cukup jelas menjadi faktor yang mempengaruhi karakter tanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa New Normal.

Kata Kunci: *Faktor yang mempengaruhi, karakter tanggung jawab anak*

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the responsible character of children aged 5-6 years in Taqwa Al-Hidayah Danto Kindergarten during the new normal period. The type of research used is descriptive using quantitative methods. The steps taken are: making a statement in the form of a questionnaire, testing the validity of the questionnaire instrument, conducting a reliability test on a valid questionnaire, distributing the questionnaire, collecting data, analyzing the data. Data collection techniques with a questionnaire (questionnaire). The data analysis technique used is the percentage analysis technique. The results of the study conclude that the analysis of factors that influence the responsible character of children aged 5-6 years in Taqwa Al-Hidayah Danto Kindergarten during the New Normal period in terms of family indicators is in the sufficient category, school indicators are in the sufficient category, community indicators are in the sufficient category. enough, psychological indicators are in the sufficient category, with an overall average of 72.43% which is in the sufficient category. So that the four are clearly enough to be factors that influence the responsible character of children aged 5-6 years at Taqwa Al-Hidayah Danto Kindergarten during the New Normal period.

Keywords: *Influencing factors, children's responsible charac*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Rangsangan Pendidikan anak usia dini harus menyeimbangkan aspek kognitif, aspek afektif, psikomotorik serta memberikan pendidikan karakter sehingga anak memiliki moral dan sensitivikasi terhadap permasalahan sosial. aktivitas pendidikan berupaya untuk membangun sumber daya manusia yang cerdas dan juga berkarakter mulia (Sagala, 2013). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa tujuan pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan potensi manusia secara intelektual melainkan juga berfokus pada proses pembentukan karakter. Salah satu karakter yang penting untuk dimiliki oleh siswa adalah karakter bertanggung jawab. Bertanggung jawab mewakili dasar nilai secara Universal (Wibowo & Magfirotun, 2016). Oleh karena itu, karakter bertanggung jawab penting diajarkan kepada anak didik.

Kata karakter sudah tidak asing bagi siapapun yang mendengarnya, dalam kehidupan sehari-hari sangat sering disebut baik ketika melihat seseorang berperilaku baik maupun berperilaku buruk. Sudaryanti (2012), Karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti. Karakter juga dapat diartikan sebagai tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan. Slamet (2012), Karakter diartikan sebagai nilai-nilai, sikap, perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat luas seperti etis, demokratis, hormat, bertanggung jawab, dapat dipercaya, adil dan peduli, yang bersumber dari nilai-nilai kemasyarakatan, ideologi negara, kewarganegaraan, nilai-nilai budaya bangsa, agama dan etnik yang diterima oleh masyarakat Indonesia secara luas sehingga tidak menimbulkan konflik.

Darmiyati dkk (2015), menjelaskan secara praktis pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai perilaku (karakter) kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran (kemauan) dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan, sehingga menjadi manusia paripurna. Oleh karena itu karakter sebagai nilai-nilai yang dapat diterima oleh masyarakat membutuhkan sistem penanaman agar melekat pada diri manusia sehingga dapat berperilaku terpuji.

Menurut Asmaun (2013), Tujuan pendidikan karakter merupakan arah dalam pelaksanaan pendidikan di sebuah lembaga. Pendidikan karakter sangat urgen dalam kehidupan manusia khususnya kader-kader muda penerus bangsa Indonesia yang sekarang ini ditempuh dengan dekadensi moral di berbagai lembaga termasuk dalam dunia pendidikan. Hilda Ainissyifa (2014), Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak anak masih kecil dan melalui proses yang disesuaikan dalam tahapan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembentukan karakter anak dibutuhkan kesabaran dan ketekunan para pendidiknya yang harus didukung dengan keseimbangan antara pendidikan orang tua di rumah dengan pendidikan di sekolah.

Tugas guru dalam menanamkan nilai karakter peserta didik sejak usia dini pada masa *New Normal* merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan. Shaleh & Miswar (2020), berpendapat pelaksanaan pendidikan moral bagi anak usia sekolah dasar pada masa *New Normal* menjadi perhatian bagi semua pelaksana dan pemerhati pendidikan. Hal ini disebabkan konteks pembelajaran tidak hanya berpusat pada aspek kognitif atau pengetahuan saja, tetapi juga pada pembelajaran yang bermakna (mengandung internalisasi nilai moral). Pada masa *New Normal*, penyelenggaraan pendidikan karakter dilakukan pembiasaan-pembiasaan di sekolah dalam pembentukan peserta didik supaya mempunyai karakter yang tangguh bukan sekadar tugas tambahan guru, melainkan tanggung jawab yang melekat pada perannya sebagai guru (Santika, 2020). Penguatan karakter berperan penting dalam mewujudkan generasi emas Indonesia yang bertaqwa, nasionalis, tangguh, mandiri, serta mampu bersaing secara global. Oleh karena itu, pendidikan karakter pada masa *New Normal* wajib dilakukan oleh semua guru.

Berdasarkan pengamatan di TK Taqwa Al-Hidayah Danto, peneliti melihat karakter bertanggung jawab anak masih belum terbentuk secara optimal. Salah satu karakteristik siswa bertanggung jawab adalah memiliki kesiapan belajar sebelum pembelajaran (Rahayu, 2016). Hal tersebut belum sepenuhnya dilakukan oleh anak sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang berjalan kurang kondusif. Selain itu, ditemukan juga tindakan anak yang tidak meletakkan kembali mainan yang telah di mainkannya, anak-anak tidak menjaga barang miliknya sendiri, pada saat diberi tugas oleh guru anak-anak tidak mengerjakan tugas dengan baik, pada saat antri menunggu giliran anak-anak tidak tertib dalam menunggu giliran

Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak, begitu juga dengan pembentukan karakter anak sejak dini yang sangat dipengaruhi oleh peran lingkungan. Anak yang tinggal di lingkungan yang mendukung anak untuk pembentukan karakter maka anak mempunyai karakter baik, berbeda halnya dengan anak yang tinggal di lingkungan yang tidak mendukung untuk pembentukan karakter maka anak mempunyai karakter yang tidak sesuai dengan perilaku sehari-hari. Hal ini sejalan menurut pendapatnya Wening (2012), Peran lingkungan yang paling penting untuk membentuk karakter anak itu diantaranya keluarga, sekolah, teman sebaya dan media massa. Hasil penelitiannya yaitu peran keluarga mempunyai peran yang cukup baik dalam pembentukan karakter, dikarenakan keluarga merupakan sekolah pertama dan paling utama bagi anak dalam membantu proses tumbuh kembang anak maupun pembentukan karakter. Berdasarkan dari permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Bertanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Taqwa Al-Hidayah Danto Pada Masa *New Normal*”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian 24 orang tua wali murid menggunakan teknik sampling jenuh. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket) dengan gradasi selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), pernah (P), tidak pernah (TP). Teknik analisis data menggunakan teknik persentase dengan rumus dari sudijono (2010), yaitu: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$.

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen angket validitas analisis faktor-faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa new normal:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	TP	P	JR	SR	SL
1	Keluarga	Pola Asuh	1. Memarahi anak secara langsung ketika anak melempar mainan atau benda lainnya 2. Mengingatkan anak meletakkan barang atau mainan pada tempatnya setelah menggunakannya 3. Membimbing anak untuk menjaga dan merawat mainan atau benda lainnya 4. Tidak memukul anak ketika anak rewel atau nakal 5. Membiasakan anak berkata sopan kepada teman dan orang tua ketika anak berada dirumah 6. Mengingatkan anak untuk meminta maaf					

			kepada teman atau keluarga jika melakukan kesalahan					
			7. Membiasakan anak mengerjakan pekerjaan rumah terlebih dahulu sebelum pergi bermain					
		Pengatahuan	8. Saya pernah mengikuti seminar <i>parenting</i> 9. Membimbing anak dalam mengerjakan tugas dari sekolah 10. Saya bertanya pada orang tua apabila menghadapi masalah dengan anak 11. Saya berdiskusi dengan suami cara mengatasi permasalahan dengan anak yang nakal 12. Saya memahami bahaya memukul anak dapat memberikan dampak yang buruk pada perilaku anak 13. Saya bertanya kepada guru di sekolah tentang perkembangan anak secara berkala 14. Pencapaian anak dalam belajar diketahui dari nilai yang diperoleh anak dari sekolah					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjawab rumusan masalah seberapa besarkah faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, faktor psikologi mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa *New Normal*. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Skor Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Bertanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Taqwa Al-Hidayah Danto Pada Masa *New Normal* ditinjau dari Indikator Keluarga

No	Indikator	SL	SR	JR	P	TP	SS + SR
		%	%	%	%	%	
1	Pola Asuh	23.81	50.60	23.21	2.38	0.00	74.40
2	Pengetahuan	25.00	50.83	20.00	4.17	0.00	75.83
	Jumlah	48.81	101.43	43.21	6.55	0.00	
	Rata-rata	24.40	50.71	21.61	3.27	0.00	75.12

faktor-faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa *New Normal* ditinjau dari Indikator Keluarga didapatkan persentase sebesar 75,12% berada pada kategori cukup. Hal ini didukung oleh penelitian Cecillia, Jumaini & Ganis (2014), Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan karakter anak, salah satu faktor yang memiliki peran utama dan pengaruh dalam pembentukan sosial anak adalah peran dari keluarga. Peran keluarga sangatlah besar dalam proses pendidikan anak. Sebagai orang yang diteladani, orang tua lebih banyak menjadi panutan bagi anak dalam berkepribadian.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Skor Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Bertanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Taqwa Al-Hidayah Danto Pada Masa *New Normal* ditinjau dari Indikator Sekolah

No	Indikator	SL	SR	JR	P	TP	SS + SR
		%	%	%	%	%	
1	Teman Sebaya	29.17	40.83	17.50	12.50	0.00	70.00
2	Diisiplin Sekolah	22.92	49.31	27.50	1.39	0.00	72.22
	Jumlah	52.08	90.14	45.00	13.89	0.00	
	Rata-rata	26.04	45.07	22.50	6.94	0.00	71.11

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa *New Normal* ditinjau dari Indikator Sekolah didapatkan persentase sebesar 71,11% berada pada kategori cukup. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiana (2019), yang menyatakan bahwa adanya aturan sekolah atau tata tertib sekolah sehingga guru selalu menunjukkan sikap yang baik terhadap siswa, guru menegur siswa setiap kali siswa berkelakuan kurang baik, dan respon yang baik dari siswa memudahkan proses penanaman nilai-nilai karakter. Sehingga siswa menjadi terbiasa untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi pendukung bahwa sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Skor Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Bertanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Taqwa Al-Hidayah Danto Pada Masa *New Normal* ditinjau dari Indikator Masyarakat

No	Indikator	SL	SR	JR	P	TP	SL + SR
		%	%	%	%	%	
1	Adat Istiadat	28.13	45.83	25.00	1.04	0.00	73.96
2	Budaya Masyarakat	23.61	41.67	27.08	7.64	0.00	65.28
	Jumlah	51.74	87.50	52.08	8.68	0.00	
	Rata-rata	25.87	43.75	26.04	4.34	0.00	69.62

Berdasarkan data pada tabel 4.11 diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa *New Normal* ditinjau dari Indikator Masyarakat didapatkan persentase sebesar 69,62% berada pada kategori cukup.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Skor Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Bertanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Taqwa Al-Hidayah Danto Pada Masa *New Normal* ditinjau dari Indikator Psikologi

No	Indikator	SL	SR	JR	P	TP	SL + SR
		%	%	%	%	%	
1	Minat	28.13	45.83	19.79	6.25	0.00	73.96
2	Motivasi	25.83	48.33	24.17	1.67	0.00	74.17
	Jumlah	53.96	94.17	43.96	7.92	0.00	
	Rata-rata	26.98	47.08	21.98	3.96	0.00	74.06

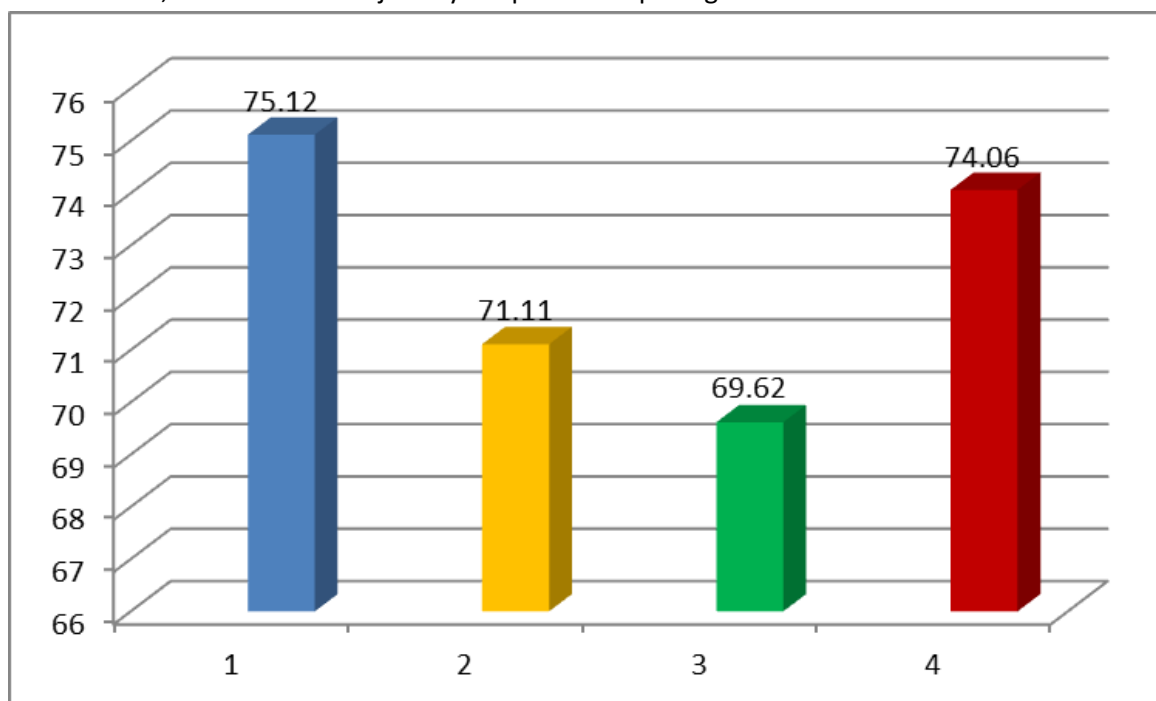
Berdasarkan data pada tabel 4.12 diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa *New Normal* ditinjau dari Indikator Psikologi didapatkan persentase sebesar 74,06% berada pada kategori cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melati (2021), yang menyatakan bahwa siswa membutuhkan dukungan dari orang lain dalam menyelesaikan masalah sendiri. Ini menjadi pendukung bahwa motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak.

Mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa *New Normal* secara keseluruhan disesuaikan dengan hasil angket penelitian perindikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Rekapitulasi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Bertanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Taqwa Al-Hidayah Danto Pada Masa *New Normal*

No	Indikator	SL	SR	JR	P	TP	SS + SR
		%	%	%	%	%	
1	Keluarga	24.40	50.71	21.61	3.27	0.00	75.12
2	Sekolah	26.04	45.07	22.50	6.94	0.00	71.11
3	Masyarakat	25.87	43.75	26.04	4.34	0.00	69.62
4	Psikologi	26.98	47.08	21.98	3.96	0.00	74.06
	Jumlah	103.29	186.61	92.13	18.51	0.00	289.91
	Rata-rata	25.82	46.65	23.03	4.63	0.00	72.48

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa *New Normal* secara keseluruhan didapatkan persentase sebesar 72,48%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 4.1 berikut ini :



Berdasarkan gambar 4.1 tentang grafik analisis faktor-faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa *New Normal* ditinjau dari indikator keluarga, sekolah, masyarakat dan psikologi. Diketahui bahwa keseluruhan dari masing-masing aspek dilihat dari persentase jawaban responden yang tertinggi berada pada indikator keluarga sebesar 75,12%, sedangkan yang terendah berada pada indikator masyarakat dengan persentase 69,62%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmayanti & Gufron (2019), Mengemukakan bahwa faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter pada anak ada dua faktor, faktor dalam dan faktor luar. Faktor luar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan teman sebaya, sementara faktor dari dalam adalah dari diri siswa itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian analisis faktor faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa new normal. Hasil kesimpulan dari penelitian deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa *New Normal* ditinjau dari indikator keluarga berada pada kategori cukup, artinya pada indikator keluarga yang terdiri dari pola asuh dan pengetahuan tergolong cukup dalam mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun.
2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa *New Normal* ditinjau dari indikator sekolah tergolong cukup, artinya pada indikator sekolah yang dibagi menjadi teman sebaya dan disiplin sekolah tergolong cukup dalam mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun.
3. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa *New Normal* ditinjau dari indikator masyarakat tergolong cukup, artinya pada indikator masyarakat yang terdiri dari adat istiadat dan budaya masyarakat tergolong cukup dalam mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun.
4. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di TK Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa *New Normal* ditinjau dari indikator psikologi berada pada kategori cukup, artinya pada indikator psikologi yang dibagi menjadi minat dan motivasi tergolong cukup dalam mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mencari rata-rata keseluruhan hasil dari persentase, sehingga mendapatkan hasil 72,43% dimana berada pada kategori cukup. Sehingga keempatnya dengan jelas cukup menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi karakter bertanggung jawab anak usia 5-6 tahun di Tk Taqwa Al-Hidayah Danto pada masa *New Normal*.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaun Sahlan. (2013). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Kajian Penerapan Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam). *Jurnal el-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Malang*.
- Cecillia, Nova, Jumaini, & Ganis, Indriati. (2014). Hubungan Penerapan Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Sosial Siswa. *JOM PSIK*. Vol. 1, (2), 1-6
- Darmiyati Zuchdi, dkk. (2015). *Pendidikan Karakter Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hilda Ainissyifa. (2014). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan*, Vol. 08 NO. 01.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062-3071.
- Priska Y. Mitayani, 2019. Tingkat Karakter Tanggungjawab Siswa. Studi Deskriptif pada Siswa Kelas VIII SMP Santo Aloysius Turi Tahun Ajaran 2018/2019 dan Implikasinya pada Usulan Topik-topik Bimbingan Pribadi. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Rachmayanti, S. I., & Gufron, M. (2019). Analisis Faktor Yang Menghambat Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Di Sdn 02 Serut. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 16 (1)(2019).
- Rahayu, R. (2016). Peningkatan karakter tanggung jawab siswa SD melalui penilaian produk pada pembelajaran mind mapping. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(1).
- Sagala, S. (2013). *Etika & moralitas pendidikan: Peluang dan tantangan*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character*

Education Journal, Volume 3(1): 8-19.

- Shaleh, A. M. & Miswar. (2020). Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid 19). *Tazkiya*, Volume IX(2): 92-107.
- Slamet Suyanto. (2012). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 1, Edisi 1 Juni.
- Sudaryanti. (2012). *Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 1, Edisi 1 Juni.
- Sudijono, (2010). *Pengantar Statistik Penelitian*. Jakarta Rineka Cipta.
- Sugiana, A., & Sofyan, S. (2019). Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMK Ethika Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 105-116.
- Wening, S. (2012). Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Nilai. *Jurnal: Jurnal Pendidikan Karakter*, Volume 2 Nomor 1.
- Wibowo, I. S., & Magfirotun, S. (2016). Peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1), 61-72. doi:10.22437/gentala.v1i1.709